

I M A N Bagian ke-2

Pengantar

Dalam bagian pertama dari pelajaran ini, kita telah belajar bahwa iman kita sedemikian penting bagi Tuhan sehingga Ia telah membungkus kehidupan rohani kita dan semua janji-janji-Nya di dalamnya. Kita juga belajar bahwa bila kita memiliki iman yang kecil, hal pertama yang dapat kita lakukan adalah berdoa agar Tuhan meningkatkannya.

Pelajaran kita

Dalam bagian ini, kita akan melihat cara-cara lain untuk meningkatkan iman kita serta pelajaran-pelajaran penting lain yang diajarkan Alkitab tentang iman.

Meningkatkan Iman Kita

Firman: Roma 10:17

“Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

1. Bagaimana kita menerima iman menurut ayat ini? _____

Mendengar firman Tuhan melalui khotbah merupakan cara yang sangat ampuh untuk meningkatkan iman kita. Kita harus mendengarkan firman Tuhan sehingga ia menjadi bagian yang penting dari diri kita.

Paulus menulis kata-kata ini ketika Alkitab belum tersedia dalam bentuk cetakan bagi kebanyakan orang. Saat ini, kita juga dapat meningkatkan iman kita dengan membaca firman Tuhan.

Alkitab juga menunjukkan kepada kita cara lain untuk menguatkan iman kita.

Firman: Roma 12:6

“Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita:...baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita.”

2. Apa yang harus kita lakukan dengan karunia-karunia kita? _____

Jika kita ingin otot-otot kita bertumbuh menjadi kuat, kita harus melatihnya. Ini merupakan tindakan fisik, tetapi berlaku juga dalam alam rohani. Jika kita ingin agar iman kita bertumbuh, kita harus melatihnya secara teratur.

3. Bagaimana kita melatih karunia-karunia kita? _____

Kita meningkatkan iman kita dengan melatihnya tetapi melatihnya sesuai dengan iman yang telah kita miliki. Walaupun kita ingin melatih iman kita pada setiap kesempatan, tapi tidak ada gunanya untuk bertindak seolah-olah kita memiliki lebih banyak iman dari pada yang sesungguhnya kita miliki. Namun demikian, semakin banyak kita melatih iman yang kita miliki, ia akan bertumbuh semakin kuat.

Sasaran kita adalah memiliki iman yang kuat dan penuh keyakinan seperti digambarkan Yesus dalam Injil Matius.

Firman: Matius 21:22

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan (memiliki iman), kamu akan menerimanya.”

4. Apakah faktor penentu agar doa kita dijawab? _____

Mari kita mengaku bahwa untuk memiliki iman yang Tuhan ingin kita miliki itu tidak mudah. Salah satu alasan hal ini begitu sulit adalah karena kita seringkali menggunakan cara yang salah. Mari kita melihat cara yang benar.

Firman: Roma 10:9, 10 (The Amplified Bible)

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu (melekat, percaya dan bersandar pada kebenaran itu), bahwa Tuhan telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya (melekat, percaya dan bersandar pada Kristus) dan dibenarkan (dinyatakan benar, diterima oleh Tuhan), dan dengan mulut orang mengaku—menyatakan secara terbuka dan membicarakan imannya dengan bebas—dan diselamatkan (diteguhkan keselamatannya).”

5. Bagaimana kita percaya (memiliki iman)? _____

Dalam ayat ini Rasul Paulus mengatakan bagaimana membuat iman kita efektif. Ia mengatakan bahwa kita harus percaya dengan hati, bukan dengan kepala.

Kita perlu mengerti bahwa hati dan pikiran yang rasional itu tidak sama. Dalam Alkitab, hati itu menunjuk pada bagian terdalam dari diri kita, bukan emosi atau kepandaian kita. Jika kebimbangan memasuki pikiran kita ketika kita sedang melatih iman kita, maka kita tidak perlu memperhatikannya, selama iman hati kita kuat.

6. Bagaimana keselamatan kita diteguhkan? _____

7. Apakah definisi pengakuan di sini? _____

Ya, kalau kita percaya dengan hati kita dan mengaku iman itu secara bebas dengan mulut kita, maka kita menggunakan kunci yang diberikan Tuhan kepada kita agar doa kita dijawab.

Kurang Iman

Sebagaimana iman menyediakan kunci yang penting ini, maka kurang iman akan mengunci pintu itu.

Firman: Yakobus 1:6-8

“Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian kemari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya”

8. Apa yang harus kita lakukan bila kita minta sesuatu dari Tuhan? _____

9. Bagaimana orang yang bimbang digambarkan? _____

10. Apa yang tidak dapat ia harapkan? _____

Tuhan telah memilih untuk melakukan karya-Nya di bumi melalui kita, melalui iman kita. Kurang iman, baik dari pihak kita maupun dari pihak orang yang kita doakan, merupakan faktor yang membatasinya.

Firman: Markus 6:4-6

“Maka Yesus berkata kepada mereka: ‘Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya.’ Ia tidak dapat mengadakan satu mujizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. Ia merasa heran atas ketidak-percayaan mereka.”

11. Mengapa Yesus tidak dapat melakukan mujizat di tempat asalnya? _____

Walaupun banyak orang di Israel menerima-Nya, Yesus disambut dengan ketidak-percayaan di tempat asalnya. Hasilnya? Kuasa-Nya dibatasi dan Ia tidak dapat melakukan mujizat di sana.

Setan akan berusaha menghentikan kemajuan iman kita di setiap tahap dengan berusaha memenuhi hati kita dengan kebimbangan. Tetapi segala kuasanya tidak dapat bertahan menghadapi iman yang sungguh-sungguh. Mengapa?

Senjata Iman

Firman: Efesus 6:16

“dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.”

12. Bagaimana ayat ini menggambarkan iman? _____

Iman sebagai perisai merupakan senjata yang penting dalam peperangan rohani kita melawan Setan.

13. Apa yang dapat dilakukan orang Kristen dengan perisai iman? _____

Kita semua telah mengalami panah-panah api yang ditembakkan Setan kepada kita untuk membangkitkan kebimbangan kita. Tetapi perisai iman memadamkannya.

Firman: 1 Petrus 1:5

“Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Tuhan karena imanmu.”

14. Bagaimana kita dipelihara (dilindungi dengan perisai) oleh kekuatan Tuhan? _____

Ya, kalau kita menggunakan iman kita sebagai senjata untuk melawan taktik Setan, maka kuasa Tuhan juga bertindak sebagai perisai untuk melindungi kita.

Masih banyak lagi yang dikatakan Alkitab tentang iman. Kita tidak memiliki cukup tempat untuk melihat setiap ayat, tapi mari kita melihat beberapa yang luar biasa.

Karunia Iman

Iman juga merupakan bagian dari kelompok lain mengenai karunia-karunia penting dari Tuhan.

Firman: 1 Korintus 12:1, 7-10

“Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya...Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia

untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.”

15. Dalam ayat-ayat ini iman disebut apa? _____

16. Untuk apa ia diberikan? _____

Jika Roh Kudus menghendaknya, maka Ia memberi kita karunia iman, suatu keyakinan di dalam yang kuat bahwa Tuhan akan bergerak pada suatu keadaan tertentu.

Rekan Iman

Menurut Alkitab, iman itu memiliki rekan yang penting. Mari kita melihat apa yang dikatakan dalam Surat Yakobus.

Firman: Yakobus 2:14-17

“Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: ‘Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!’, tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya mati.”

17. Bagaimana Yakobus menggambarkan iman yang tidak disertai perbuatan? _____

Firman: Yakobus 2:20-22

“Maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong? Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah? Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.”

18. Apa yang dihasilkan oleh kerjasama antara iman dan perbuatan Abraham? _____

Mereka menjadikan imannya sempurna! Iman dan perbuatan ditentukan untuk bekerjasama secara berdampingan. Yang satu atau yang lain sendiri saja tidak cukup. Bersama-sama mereka merupakan kombinasi yang dahsyat.

Ujian Iman Kita

Alkitab mengingatkan bahwa iman kita akan diuji pada waktu-waktu tertentu. Namun demikian, hal ini jangan membuat kita kecil hati. Upah yang berharga menyertai ujian-ujian ini.

Firman: 1 Petrus 1:6, 7

“Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berduka cita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu – yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api – sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan dirinya.”

19. Mengapa kita harus menderita oleh pencobaan? _____

20. Bagaimana iman kita digambarkan dalam ayat-ayat ini? _____

Pada awal pelajaran ini kita melihat nilai yang Tuhan taruh atas iman kita. Sekarang Petrus mengatakan bahwa iman lebih tinggi nilainya dari pada emas.

21. Bagaimana seharusnya sikap kita ketika dalam masa pencobaan? _____

Firman: Yakobus 1:2-4

“Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun.”

22. Apakah yang dikembangkan oleh ujian iman kita? _____

23. Apakah hasil akhir dari pencobaan-pencobaan kita? _____

Tuhan telah memilih untuk melakukan karya-Nya di bumi melalui iman kita. Mari kita bergerak maju dengan berani, tidak bimbang dan tidak takut pada ujian-ujian yang menghadang sepanjang jalan, tetapi melatih iman kita dan menyertainya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Jawaban

1. Dari pendengaran oleh firman Kristus
2. Mempergunakannya
3. Sesuai dengan iman kita
4. Percaya, memiliki iman
5. Dengan hati kita
6. Dengan pengakuan kita
7. Menyatakan secara terbuka dan berbicara dengan bebas tentang iman kita
8. Kita harus percaya dan tidak bimbang
9. Mendua hati, tidak tenang dalam hidupnya
10. Menerima sesuatu dari Tuhan
11. Karena orang-orangnya kurang iman
12. Sebagai perisai
13. Memadamkan semua panah api dari si jahat
14. Melalui iman
15. Karunia Roh
16. Kepentingan bersama
17. Sebagai mati
18. Menyempurnakan imannya
19. Agar iman kita dapat diuji
20. Lebih tinggi nilainya dari pada emas
21. Kita harus bergembira
22. Ketekunan
23. Kita akan menjadi sempurna dan utuh, tidak kekurangan suatu apa pun

Saya telah mengambil beberapa gagasan dalam pelajaran ini dari Penerbitan Aglow, Bagaimana meningkatkan Iman Anda oleh Steven Ost.

Copyright © 1998 oleh JoAnne Sekowsky